

LAMPIRAN

Lampiran A Source Code



```
Contents:
@>Text: 'Artboard 1', 0, Normal, Bottom
:      : Kring.. Kring... Kring .....
@>Text: 'budi', 0, Normal, Bottom
:      : wah tumben Ibu menelpon...
:      : Assalamualaikum Ibu...
@>Text: 'ibu', 0, Normal, Bottom
:      : Walaikumsalam Budi, bagaimana kabarnya
:      : Bud? Ibu harap baik baik saja ...
@>Text: 'budi', 0, Normal, Bottom
:      : Alhamdulillah Yah baik baik saja.
:      : Tumben Ayah menelepon?
@>Text: 'ibu', 0, Normal, Bottom
:      : Yang pintar ya Bud disana.
:      : jangan lupa sholat, karena sholat adalah
:      : tiang agama ...
@>Text: 'budi', 0, Normal, Bottom
:      : Iya Bu Budi akan selalu sholat.
@>Text: 'ibu', 0, Normal, Bottom
:      : Baiklah Kalo begitu, semoga Budi selalu
:      : dalam lindunganya. Assalamualaikum
@>Text: 'budi', 0, Normal, Bottom
:      : Amiin Bu, semoga Ibu juga selalu
:      : didalam lindungan Nya. Walaikumsalam Yah..
@>Control Self Switch: A =ON
@>
```

Gambar Source Code Peningat Ibu

```
Contents:
@>Text: 'telepon3', 0, Normal, Bottom
:      : Kring.. Kring... Kring .....
@>Text: 'budi', 0, Normal, Bottom
:      : wah tumben Ayah menelpon...
:      : Assalamualaikum Ayah...
@>Text: 'bapak', 0, Normal, Bottom
:      : Walaikumsalam Budi, bagaimana kabarnya
:      : Bud? Ayah harap baik baik saja ...
@>Text: 'budi', 0, Normal, Bottom
:      : Alhamdulillah Yah baik baik saja.
:      : Tumben Ayah menelepon?
@>Text: 'bapak', 0, Normal, Bottom
:      : Yang pintar ya Bud disana.
:      : jangan lupa sholat, karena sholat
:      : adalah tiang agama
@>Text: 'budi', 0, Normal, Bottom
:      : Iya yah Budi akan selalu sholat.
@>Text: 'bapak', 0, Normal, Bottom
:      : Baiklah Kalo begitu, semoga Budi selalu
:      : dalam lindunganya. Assalamualaikum
@>Text: 'budi', 0, Normal, Bottom
:      : Amiin Yah, semoga Ayah juga selalu
:      : didalam lindungan Nya. Walaikumsalam Yah..
@>Control Self Switch: A =ON
@>
```

Gambar Source Code Peningat Ayah

```
Contents:
@>Text: -, -, Normal, Bottom
:      : Sekarang Hari Rabu
@>Text: -, -, Normal, Bottom
:      : : Agenda hari ini
:      : - Pagi jam 08:00 - 10:00 ujian di kampus
:      : - Datang jam 07:00 supaya tidak terlambat
:      : - Jangan Lupa Besok Masih Ada Ujian..
@>Text: -, -, Normal, Bottom
:      : : Agenda hari ini
:      : - Belajar Bersama Setelah Ujian di Perpustakaan
:      : - Belajar Bersama di Cafe jam 15.00-17.00..
@>Text: -, -, Normal, Bottom
:      : : Poster Remaja Masjid :
:      : - Jangan Lupakan Shalat ..
:      : - Karena Shalat Adalah Tiang Agama !
@>Text: 'budi', 0, Normal, Bottom
:      : Sepertinya Ibu Kost yang memasang
:      : Poster ini..
@>
```

Gambar Source Code Peningat Poster

Terdapat perbedaan penampilan pengingat antara poster dan orang tua di dalam game. Pengingat poster ditampilkan bersamaan dengan agenda harian pemain. Sedangkan pengingat orang tua ditampilkan dengan adegan pemain ditelepon orang tuanya. Hal tersebutlah yang menyebabkan *source code* pada pengingat poster lebih singkat dibandingkan dengan *source code* percakapan pemain dan orang tuanya. Di dalam *source code* pengingat orang tua juga ditambahkan gambar karakter ayah dan ibu. Penambahan gambar karakter orang tua bertujuan agar pemain lebih menjiwai perannya sebagai seorang anak sehingga menganggap karakter orang tua itu sebagai orang tuanya sendiri. *Syntax* yang berada pada kotak merah memiliki fungsi untuk menambahkan dialog dan gambar dari karakter tersebut.

Lampiran B Hasil Wawancara

1. Alasan responden melaksanakan sholat sebelum dan sesudah diingatkan?

- Responden 1 : Coba-coba ke masjid saat mendengarkan adzan / mencoba mengikuti perintah ayah.
- Responden 2 : Iseng jalan jalan ke masjid / karena seperti di suruh ibu untuk sholat.
- Responden 3 : Coba coba masuk ke masjid dan ada perintah untuk sholat / karena di telpon ibu.
- Responden 4 : Iseng jalan jalan mencoba semua area di game / coba mengikuti seruan poster.
- Responden 5 : Coba coba ke masjid / mencoba mengikuti perintah ayah
- Responden 6 : Iseng masuk ke masjid / lebih iseng lagi karena ada seruan dari poster.
- Responden 7 : Penasaran sama masjid / yakin kalo game nya bisa sholat.
- Responden 8 : Coba coba ke masjid / ke masjid karena di suruh ayah.
- Responden 9 : Iseng ke masjid .
- Responden 10 : Coba coba / mengikuti ajakan poster.
- Responden 11 : Ya coba coba aja / mengikuti perintah ibu.
- Responden 12 : Mencoba memasuki masjid / mengikuti ajakan poster.
- Responden 13 : Iseng coba coba ke masjid / ngikutin perintah ibu.
- Responden 14 : Coba coba ke masjid / mengikuti petunjuk telpon ayah.
- Responden 15 : Coba coba ke masjid / melihat poster.
- Responden 16 : Karena kewajiban / karena mengikuti ajakan ayah.
- Responden 17 : Coba coba / mencoba mengikuti perintah ibu.
- Responden 18 : Perpaduan komposisi nya sudah pas.
- Responden 19 : Penasaran masuk masjid / mencoba ngikutin perintah ayah.
- Responden 20 : Penasaran masuk masjid .
- Responden 21 : Karena wajib / semakin tergerak saat melihat poster.
- Responden 22 : Karena kewajiban / di telfon ayah.
- Responden 23 : Kewajiban / tergerak untuk sholat.
- Responden 24 : Kewajiban / mengikuti perintah ayah.
- Responden 25 : Wajib / mengikuti perintah ibu.
- Responden 26 : Tergerak karena poster.
- Responden 27 : Mencoba mengikuti suruhan ibu.
- Responden 28 : Coba – coba ke masjid saat adzan / mulai sadar kalo sholat harus di masjid.
- Responden 29 : Iseng ke masjid / mengikuti seruan dari poster remaja masjid.
- Responden 30 : Iseng coba – coba saat ke masjid / Lebih mencoba perintah ibu.
- Responden 31 : Coba – coba ke masjid / selain mengikuti perintah poster, jadi tau harus ke masjid sholat.
- Responden 32 : Coba – coba masuk ke masjid setelah adzan / mencoba mengikuti perintah ayah.
- Responden 33 : Iseng ke masjid saat adzan.
- Responden 34 : Iseng coba ke masjid / lebih mengikuti ajakan poster.
- Responden 35 : Karena iseng coba masuk ke dalam masjid / lebih mengikuti perintah ayah untuk sholat karena kaya misi sampingan.
- Responden 36 : Ya gapapa mas coba coba / di telpon ibu tadi mas.

- Responden 37 : Iseng ke masjid / terpacu untuk mengikuti ajakan poster.
- Responden 38 : Coba masuk kemasjid / lebih terpacu karena di telepon oleh ibu.
- Responden 39 : Mencoba memasuki masjid / teringat pesan ayah saat telepon.
- Responden 40 : Coba coba / terpacu karena pesan ayah di telpon.
- Responden 41 : Coba coba / mengikuti ajakan poster ibu kos.
- Responden 42 : Iseng kemasjid / ngikutin pesan ibu.

2. Kesadaran terhadap pengingat (poster/ayah/ibu)?

- Responden 1 : Sadar kok.
- Responden 2 : Sadar karena ada percakapan telpon.
- Responden 3 : Sadar.
- Responden 4 : Sebelum nya kurang ngeh terhadap poster.
- Responden 5 : Sadar.
- Responden 6 : Sadar.
- Responden 7 : Sadar.
- Responden 8 : Sadar.
- Responden 9 : Sadar.
- Responden 10 : Sadar.
- Responden 11 : Sadar.
- Responden 12 : Sadar.
- Responden 13 : Sadar.
- Responden 14 : Sadar.
- Responden 15 : Sadar.
- Responden 16 : Sadar.
- Responden 17 : Sadar.
- Responden 18 : Sadar.
- Responden 19 : Sadar.
- Responden 20 : Sadar.
- Responden 21 : Sadar.
- Responden 22 : Sadar.
- Responden 23 : Sadar.
- Responden 24 : Sadar.
- Responden 25 : Sadar.
- Responden 26 : Sadar.
- Responden 27 : Sadar karena jelas pas saat dirumah.
- Responden 28 : Sadar.
- Responden 29 : Sadar.
- Responden 30 : Sadar.
- Responden 31 : Sadar.
- Responden 32 : Sadar.
- Responden 33 : Sadar.
- Responden 34 : Sadar.
- Responden 35 : Sadar.
- Responden 36 : Sadar.
- Responden 37 : Sadar.
- Responden 38 : Sadar.
- Responden 39 : Sadar.

Responden 40 : Sadar.
Responden 41 : Sadar.
Responden 42 : Sadar.

3. Mengetahui di game bisa melaksanakan sholat dan alasannya?

Responden 1 : Tau karena membaca di awal game.
Responden 2 : Sebelumnya agak ragu-ragu karena tidak ada action untuk sholat nya.
Responden 3 : Ragu-ragu, karena di awal ada penjelasan tentang sholat di masjid .
Responden 4 : Tau, karena di awal game ada penjelasan.
Responden 5 : Karena di awal ada penjelasannya.
Responden 6 : Agak ragu karena tidak ada action sholat di kamar.
Responden 7 : Sebelumnya ragu karena hanya sedikit penjelasannya di awal.
Responden 8 : Karena sudah baca di awal.
Responden 9 : Membaca di awal.
Responden 10 : Sudah membaca di awal.
Responden 11 : Tau karena baca di awal game.
Responden 12 : Membaca di awal game.
Responden 13 : Membaca di awal game bisa sholat ngaji sedekah.
Responden 14 : Membaca di awal.
Responden 15 : Sudah membaca di awal game.
Responden 16 : Sudah membaca di awal game.
Responden 17 : Sudah membaca di awal game.
Responden 18 : Sudah membaca di awal game.
Responden 19 : Sudah membaca di awal game.
Responden 20 : Sudah membaca di awal game.
Responden 21 : Sudah membaca di awal game.
Responden 22 : Sudah membaca di awal game.
Responden 23 : Sudah membaca di awal game.
Responden 24 : Sudah membaca di awal game.
Responden 25 : Sudah membaca di awal game.
Responden 26 : Sudah membaca di awal game.
Responden 27 : Sudah membaca di awal game.
Responden 28 : Sudah membaca di awal game saat keliling.
Responden 29 : Sudah membaca di awal game.
Responden 30 : Sudah membaca di awal game.
Responden 31 : Sudah membaca di awal game.
Responden 32 : Sudah membaca di awal game
Responden 33 : Sudah membaca di awal game.
Responden 34 : Sudah membaca di awal game.
Responden 35 : Sudah membaca di awal game.
Responden 36 : Sudah membaca di awal game.
Responden 37 : Membaca di awal game.
Responden 38 : Sudah membaca di awal pengenalan game.
Responden 39 : Membaca di awal game.
Responden 40 : Membaca di awal game.
Responden 41 : Sudah membaca di awal pengenalan game.

Responden 42 : Membaca di awal game.

4. Mendengar suara adzan di game?

Responden 1 : Dengar kok.
Responden 2 : Mendengar.
Responden 3 : Mendengar.
Responden 4 : Mendengar.
Responden 5 : Mendengar.
Responden 6 : Mendengar.
Responden 7 : Mendengar.
Responden 8 : Mendengar.
Responden 9 : Mendengar.
Responden 10 : Mendengar.
Responden 11 : Mendengar.
Responden 12 : Mendengar.
Responden 13 : Mendengar.
Responden 14 : Mendengar.
Responden 15 : Mendengar.
Responden 16 : Mendengar.
Responden 17 : Mendengar.
Responden 18 : Mendengar.
Responden 19 : Mendengar.
Responden 20 : Mendengar.
Responden 21 : Mendengar.
Responden 22 : Mendengar.
Responden 23 : Mendengar.
Responden 24 : Mendengar.
Responden 25 : Mendengar.
Responden 26 : Mendengar.
Responden 27 : Mendengar.
Responden 28 : Mendengar.
Responden 29 : Mendengar.
Responden 30 : Mendengar.
Responden 31 : Mendengar.
Responden 32 : Mendengar.
Responden 33 : Mendengar.
Responden 34 : Mendengar.
Responden 35 : Mendengar.
Responden 36 : Mendengar.
Responden 37 : Mendengar.
Responden 38 : Mendengar.
Responden 39 : Mendengar.
Responden 40 : Mendengar.
Responden 41 : Mendengar.
Responden 42 : Mendengar.

5. Yang dipikirkan saat mendengar suara adzan?

Responden 1 : Di suruh solat kayak nya ini.
Responden 2 : Dikirain pengingat waktu biasa.

Responden 3 : Peningat waktu solat.
Responden 4 : Kayaknya di suruh sholat.
Responden 5 : Dikirain cuman adzan gtu aja.
Responden 6 : Kirain cuma suara adzan biasa.
Responden 7 : Ya sebagai peningat waktu.
Responden 8 : Lari ke masjid .
Responden 9 : Harus sholat nih kayaknya.
Responden 10 : Sudah waktu nya sholat.
Responden 11 : Sholat.
Responden 12 : Peningat waktu solat.
Responden 13 : Mengetes ke masjid .
Responden 14 : Peningat waktu solat.
Responden 15 : Lari kemasjid .
Responden 16 : Ke masjid .
Responden 17 : Peningat waktu.
Responden 18 : Lari kemasjid .
Responden 19 : Peningat waktu.
Responden 20 : Mencoba lari kemasjid .
Responden 21 : Lari ke masjid .
Responden 22 : Peningat waktu.
Responden 23 : Peningat waktu.
Responden 24 : Lari ke masjid.
Responden 25 : Peningat waktu.
Responden 26 : Lari ke masjid.
Responden 27 : Penanda waktu.
Responden 28 : Penanda waktu.
Responden 29 : Lari ke masjid.
Responden 30 : Saatnya sholat.
Responden 31 : Penanda jam.
Responden 32 : Penanda waktu sholat.
Responden 33 : Penanda waktu solat.
Responden 34 : Penanda waktu solat.
Responden 35 : Pembagi waktu.
Responden 36 : Lari kemasjid .
Responden 37 : Penanda waktu.
Responden 38 : Lari kemasjid .
Responden 39 : Waktunya solat.
Responden 40 : Penanda waktu solat.
Responden 41 : Waktunya sholat.
Responden 42 : Pembagi waktu.

6. Lebih fokus ke sholat atau belajar?

Responden 1 : Dua dua nya, kalo sempat sholat ya sholat.
Responden 2 : Belajar.
Responden 3 : Belajar.
Responden 4 : Belajar.
Responden 5 : Belajar.
Responden 6 : Belajar.
Responden 7 : Belajar.

Responden 8 : Belajar.
Responden 9 : Belajar.
Responden 10 : Belajar.
Responden 11 : Belajar.
Responden 12 : Belajar.
Responden 13 : Belajar.
Responden 14 : Belajar.
Responden 15 : Belajar.
Responden 16 : Belajar.
Responden 17 : Belajar.
Responden 18 : Belajar.
Responden 19 : Belajar.
Responden 20 : Belajar.
Responden 21 : Belajar.
Responden 22 : Belajar.
Responden 23 : Belajar.
Responden 24 : Belajar.
Responden 25 : Belajar.
Responden 26 : Belajar.
Responden 27 : Belajar.
Responden 28 : Belajar.
Responden 29 : Belajar.
Responden 30 : Belajar.
Responden 31 : Belajar.
Responden 32 : Belajar.
Responden 33 : Belajar.
Responden 34 : Belajar.
Responden 35 : Belajar.
Responden 36 : Belajar.
Responden 37 : Belajar.
Responden 38 : Belajar.
Responden 39 : Belajar.
Responden 40 : Belajar.
Responden 41 : Belajar.
Responden 42 : Belajar.

7. Alasan ke masjid ?

Responden 1 : Coba-coba saat mendengar adzan
Responden 2 : Explore map
Responden 3 : Mencoba satu persatu area yang ada di game
Responden 4 : Iseng coba coba
Responden 5 : Coba coba masuk kedalam masjid
Responden 6 : Penasaran
Responden 7 : Penasaran
Responden 8 : Ya mau solat
Responden 9 : Coba coba
Responden 10 : Coba coba
Responden 11 : Coba-coba
Responden 12 : Coba coba

Responden 13 : Iseng mencoba ke masjid
Responden 14 : Coba-coba
Responden 15 : Coba-coba
Responden 16 : Iseng coba-coba
Responden 17 : Penasaran
Responden 18 : Iseng coba-coba
Responden 19 : Coba-coba
Responden 20 : Penasaran
Responden 21 : Penasaran
Responden 22 : Penasaran masuk masjid
Responden 23 : Penasaran masuk masjid
Responden 24 : Iseng mencoba masuk
Responden 25 : Coba – coba
Responden 26 : Karena dengar adzan
Responden 27 : Coba – coba
Responden 28 : Coba – coba
Responden 29 : Coba – coba
Responden 30 : Iseng coba – coba
Responden 31 : Coba – coba
Responden 32 : Coba – coba
Responden 33 : Iseng
Responden 34 : Coba – coba
Responden 35 : Iseng dan coba-coba
Responden 36 : Coba-coba
Responden 37 : Coba-coba
Responden 38 : Coba-coba
Responden 39 : Coba-coba
Responden 40 : Iseng coba-coba
Responden 41 : Coba-coba
Responden 42 : Iseng coba-coba